

---

## PENGARUH MINAT, MOTIVASI DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 SOOKO

Lia Zahrotul Habibah<sup>1</sup>, Heni Purwa Pamungkas<sup>\*2</sup>, Muhammad Abdul Ghofur<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Surabaya

<sup>1</sup>liazahrotulhabibah@mhs.unesa.ac.id, <sup>2</sup>henipamungkas@unesa.ac.id,

<sup>3</sup>muhammadghofur@unesa.ac.id

### Abstrak:

Hasil belajar merupakan tolak ukur bagi guru untuk mengetahui tingkat prestasi akademik siswa. Semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu factor minat, motivasi, dan cara belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara minat, motivasi, dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini melibatkan 140 siswa IPS di SMAN 1 Sooko. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan bahwa terdapat pengaruh antara minat, motivasi, dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar.

**Kata kunci:** Hasil belajar, minat, motivasi belajar, cara belajar siswa

### PENDAHULUAN

Hasil belajar sebagai salah satu tolak ukur yang digunakan guru untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar (Meyanasari & Widiyanto, 2017). Semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa maka semakin tinggi pula keberhasilannya dalam belajar, begitupun sebaliknya. Sehingga untuk mengukur tinggi rendahnya hasil belajar tersebut, sekolah menetapkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada setiap mata pelajaran. Menurut Dalyono (2015) terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan pencapaian hasil belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari luar diri siswa atau dari lingkungan sekitarnya.

Faktor internal yang menentukan pencapaian hasil belajar siswa antara lain: (1)

kesehatan; (2) intelegensi dan bakat; (3) minat dan motivasi; (4) cara belajar. Sedangkan faktor eksternal yang menentukan pencapaian dalam hasil belajar siswa antara lain: (1) keluarga; (2) sekolah; (3) masyarakat; (4) lingkungan sekitar (Dalyono, 2015). Faktor internal sangat berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan adanya teori konstruktivisme. Teori ini berpandangan bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk mengkonstruksikan pengetahuannya secara mandiri dengan berinteraksi dalam lingkungannya (Gintings, 2008). Pandangan ini menolak bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang dapat ditransfer atau diberikan. Dalam pembelajaran, siswa secara mandiri menemukan dan mentransfer setiap informasi yang menyeluruh dalam rangka untuk membangun pemahamannya tentang suatu pengetahuan (Brooks, 1990; Leinhardt, 1992; Brown, et al. 1989 dalam Nursalim, Satiningsih, Hariastuti, Savira, & Budiani, 2007). Teori ini mengajarkan peranan siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran. Peran guru yang merupakan salah satu faktor eksternal hasil belajar, hanya sebagai fasilitator yang menjembatani siswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Sedangkan siswa harus membangun pengetahuannya sendiri, menemukan dan menerapkan ide-ide serta mengajarkan pada siswa secara sadar agar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar.

Hal ini juga didukung oleh adanya beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang dilakukan oleh MS (2017), Meyanasari & Widiyanto (2017), Nurtia, Ramayani, & Sumarni (2017), dan Deswita & Dahen (2013) yang meneliti tentang pengaruh minat terhadap hasil belajar, dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cools, Vanderheyden, & Backhaus (2014), Jeffrey & Zein (2017), Sulisworo & Suryani (2014), Jovanovic & Matejevic (2014), dan Harun, Yusof, Jamaludin, & Hassan (2012) yang meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap hasil belajar, dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Widianti & Haryati (2017), Hayutika & Subowo (2016), Nutrisiana (2013), Yusron (2013), dan Rahmat, Eprillison, & Wati (2017) yang meneliti tentang pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar, dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan cara belajar terhadap hasil belajar siswa.



Faktor pertama adalah minat. Menurut Rohmah (2015) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu aktivitas tanpa adanya suatu paksaan. Sedangkan minat belajar berarti rasa suka dan rasa tertarik terhadap aktivitas belajar daripada hal lain seperti bermain dan lain sebagainya. Setiap siswa memiliki rasa suka dan rasa tertarik pada mata pelajaran yang berbeda-beda. Perbedaan ini akan berakibat pada perbedaan perolehan hasil belajar tiap-tiap siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2015) yang menyatakan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, namun sebaliknya minat belajar yang rendah cenderung menghasilkan hasil belajar yang rendah pula. Kurangnya minat dalam belajar kemungkinan tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki, tidak sesuai kebutuhannya dan tidak sesuai dengan kecakapan yang dimilikinya (Dalyono, 2015). Sedangkan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, diketahui bahwa siswa kurang tertarik untuk belajar mata pelajaran Ekonomi. Alasan yang mendasari hal tersebut diantaranya mereka menganggap bahwa mata pelajaran Ekonomi adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami, terdapat banyak teori, rumus dan hitungan, lebih tertarik pada bidang lain seperti kegiatan ekstrakurikuler, dan belum sepenuhnya mengetahui manfaat dan fungsi dari mata pelajaran Ekonomi.

Faktor kedua adalah motivasi. Menurut Djaali (2014) motivasi merupakan dorongan dari dalam karena kesadaran tentang pentingnya suatu hal maupun dorongan dari luar dirinya, yakni lingkungan. Jika seseorang sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu, maka dia akan berusaha untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapainya. Sedangkan motivasi belajar merupakan kondisi seseorang yang dapat mendorongnya untuk belajar agar mencapai tujuan belajar yang diinginkannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2011) bahwa belajar perlu didukung dengan motivasi yang kuat dan tetap. Motivasi yang lemah dan tidak tetap akan menyebabkan kurangnya usaha belajar yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Seseorang yang memiliki motivasi yang besar akan giat berusaha, gigih, tidak mudah menyerah, dan giat membaca buku. Namun seseorang yang memiliki motivasi yang rendah akan tampak acuh, mudah putus asa, kurang perhatian, membuat keributan dan meninggalkan kelas (Dalyono, 2015). Sedangkan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Sooko, diketahui bahwa siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran Ekonomi. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memiliki dorongan untuk berusaha belajar, mudah putus asa ketika mengerjakan tugas,

kurang berpartisipasi dalam kelas dan kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

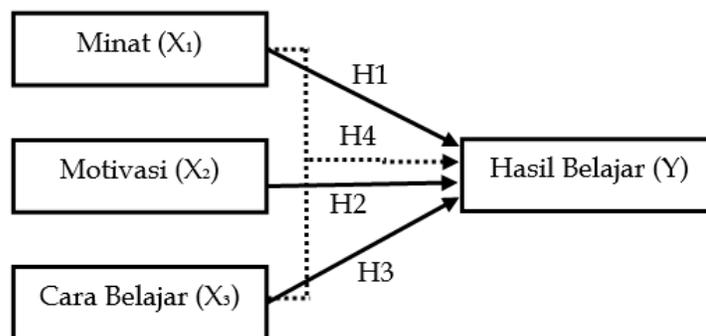
Faktor ketiga adalah cara belajar. Menurut Slameto (dalam Rahmat et al., 2017) cara belajar merupakan cara atau strategi yang digunakan siswa sebagai usaha dalam belajar dengan tujuan agar tercapai hasil yang diinginkan. Cara belajar tanpa memperhatikan teknik-teknik belajar yang benar akan mengurangi keberhasilan dalam belajar.

Dari uraian diatas, tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat, motivasi dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif dengan metode penelitian kuantitatif. Adapun rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang menyatakan adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel maupun lebih, yakni bagaimana variabel (X) sebagai variabel bebas mempengaruhi variabel (Y) sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2008, p. 37).

Berikut adalah skema model penelitian yang berguna untuk menjelaskan variabel yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini:



Gambar 1. Skema Model Penelitian

Keterangan:

Pengaruh parsial =

Pengaruh simultan =

Berdasarkan gambar rancangan penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini ada empat. Terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan adalah minat ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ) dan cara belajar ( $X_3$ ). Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah hasil belajar ( $Y$ ). Sehingga gambar skema model penelitian diatas memiliki arti bahwa minat, motivasi dan cara belajar mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar siswa. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sooko. Sampel yang digunakan sebesar 140 siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sooko. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain:

1. Transformasi data skor menjadi skala

Transformasi data dari skor menjadi skala diperlukan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan, data yang diperoleh dari responden melalui angket yang diukur dengan menggunakan skala likert merupakan jenis data yang berbentuk ordinal. Data ordinal tidak dapat digunakan secara langsung dalam analisis regresi karena akan menyebabkan hasil penelitian yang bias, sebab distribusi normal tidak terpenuhi dalam kaidah statistika parametrik (Hidayat, dalam Prakoso, Trisnawati, & Susatyo, 2018). Sehingga agar syarat distribusi normal pada kaidah statistika parametrik terpenuhi dan analisis regresi dapat dilakukan, maka diperlukan transformasi data dari ordinal menjadi interval dengan menggunakan rumus *Method Of Summated Ratings Scale (MSR)* (Al-Rasyid, dalam (Prakoso et al., 2018).

2. Analisis regresi linier berganda

Menurut Hasan (2006) regresi linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas. Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

**Keterangan:**

- Y = variabel terikat (hasil belajar)
- $X_1$  = variabel bebas I (minat)
- $X_2$  = variabel bebas II (motivasi)
- $X_3$  = variabel bebas III (cara belajar)
- a = konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = koefisien regresi  
 $\varepsilon$  = faktor lain diluar penelitian

Pengujian regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS. Dengan ketentuan jika angka probabilitas (sig) sebesar  $< 0.05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara dua variabel. Namun, jika angka probabilitas (sig)  $> 0.05$  maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara dua variabel tersebut (Sarwono, 2006).

### 3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan sebelum melakukan uji analisis regresi. Menurut Ghozali dalam Nutrisina (2013) uji asumsi klasik juga bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi kolinier tidak bias terbaik, yang melalui uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linieritas. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Berikut adalah uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini:

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika  $K$  hitung  $< K$  tabel atau nilai Sig.  $> \alpha$ . Pengujian hipotesis dalam uji normalitas adalah:

$H_0$  : error term berdistribusi normal

$H_1$  : error term tidak berdistribusi normal

Jika Sig.  $> \alpha$  (0.05) maka  $H_0$  diterima, maka dinyatakan lolos uji normalitas (Suliyanto, 2011).

#### b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIP tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier. Pengujian gejala multikolinier dengan melihat nilai TOL dan VIP menggunakan SPSS (Suliyanto, 2010).

#### c. Uji heteroskedastisitas

Menurut Suliyanto (2011) uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya varian pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sedangkan yang diharapkan pada model regresi adalah homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada

penelitian ini menggunakan uji Glejser.

d. Uji autokorelasi

Menurut Suliyanto (2011) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang.

e. Uji linieritas

Menurut Suliyanto (2011) uji linieritas digunakan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan metode *Lagrange Multiplier (LM-Test)*. Suliyanto (2011) menyatakan bahwa prinsip metode ini adalah membandingkan nilai  $X^2$  hitung dengan nilai  $X^2$  tabel dengan  $df=(n,a)$ . Dengan kriteria pengambilan keputusan uji linieritas adalah:

1. Jika  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel dengan  $df=(n,a)$  (0.05) maka dinyatakan linier.
2. Jika  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel dengan  $df=(n,a)$  90.05) maka dinyatakan tidak linier.

4. Uji hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan dengan menguji hipotesis pada penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial dan simultan. Pengujian secara parsial menggunakan uji t. sedangkan pengujian secara simultan menggunakan uji F. berikut adalah pengujian hipotesis menggunakan uji statistik:

a. Uji t (parsial)

Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang signifikan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95%. Dengan pengujian hipotesis:

- a)  $H_0$  : tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat, motivasi dan cara belajar secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko.

b)  $H_a$  : ada pengaruh positif dan signifikan minat, motivasi dan cara belajar secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko.

Kriteria pengujian dari uji t adalah ketika uji  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Namun ketika uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Pengujian statistik pada uji t menggunakan SPSS.

b. Uji F (simultan)

Jika variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sehingga nilai F hitung dapat digunakan untuk menguji ketepatan model (*goodness of fit*). Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok (*fit*) atau tidak, maka perlu membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat bebas:  $df: \alpha, (k-1), (n-k)$ . Berikut adalah cara menghitung besarnya nilai F hitung:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

**Keterangan:**

$F$  = nilai F hitung

$R^2$  = koefisien determinasi

$k$  = jumlah variabel

$n$  = ukuran sampel

Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang signifikan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95%. Dengan pengujian hipotesis:

a)  $H_0$  : tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat, motivasi dan cara belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko.

b)  $H_a$  : ada pengaruh positif dan signifikan minat, motivasi dan cara belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko.

Kriteria pengujian dari uji F adalah ketika uji  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Namun ketika uji  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Pengujian statistik pada uji F

menggunakan SPSS.

#### 5. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan variabel terikat (Suliyanto, 2011). Perhitungan  $r^2$  dengan cara mengkuadratkan  $r$  yang dihitung menggunakan rumus *r product moment*. Sedangkan rumus untuk menghitung besarnya koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

**Keterangan:**

$R^2$  = koefisien determinasi

$(Y - \hat{Y})^2$  = kuadrat selisih nilai  $Y$  riil dengan nilai  $Y$  prediksi

$(Y - \bar{Y})^2$  = kuadrat selisih nilai  $Y$  riil dengan nilai  $Y$  rata-rata

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri

#### 1 Sooko

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko. Pada variabel minat diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif yakni 0,313. Selain itu, pada variabel minat bahwa nilai signifikan  $< \alpha$  ( $0,003 < 0,05$ ). Artinya, variabel minat berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar sesuai dengan hipotesis awal, bahwa apabila minat belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa juga akan tinggi dan sebaliknya, jika minat belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa juga akan rendah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh adanya beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meyanasari & Widiyanto (2017), Deswita & Dehan (2013), MS (2017), Nurtia (2017) dan Putri & Isnani (2015) bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel minat terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan kategori minat belajar siswa diketahui bahwa minat belajar siswa kelas XI IPS

---

di SMA Negeri 1 Sooko terhadap mata pelajaran Ekonomi yakni pada kategori rendah sebesar 9,6%, pada kategori sedang sebesar 76,2% dan pada kategori tinggi sebesar 14%. Artinya, minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi cenderung sedang.

Minat merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat belajar yang tinggi cenderung akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula, begitupun sebaliknya minat yang rendah akan menghasilkan hasil belajar yang rendah pula (Dalyono, 2015).

Menurut Rohmah (2015) menyatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan cenderung untuk menyukai dan melakukan hal tersebut tanpa adanya paksaan dari orang lain. Sehingga ketika seseorang memiliki minat yang tinggi untuk belajar mata pelajaran Ekonomi, maka dia akan cenderung untuk menyukai, senang mengikuti pembelajaran Ekonomi, dan memiliki kemauan untuk belajar.

Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Purwanto dalam Meyanasari & Widiyanto (2017) yang menyatakan bahwa minat dapat mengarahkan tindakan seseorang pada tujuan yang ingin dicapai, juga merupakan daya dorong untuk melakukan tindakan tersebut. Sehingga seseorang yang memiliki minat tersebut akan melakukan tindakan secara lebih giat dan baik. Artinya, siswa yang memiliki minat untuk belajar akan tampak terdorong untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran tanpa mau belajar secara tekun karena tidak adanya minat untuk belajar pada mata pelajaran Ekonomi.

Sedangkan menurut Meyanasari & Widiyanto (2017) yang mengungkapkan bahwa salah satu ciri siswa yang tidak memiliki minat, akan menunjukkan sikap kurang simpatik, malas, dan tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Hal ini sesuai dengan keadaan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sooko yang kurang tertarik untuk belajar mata pelajaran Ekonomi dengan alasan bahwa mata pelajaran Ekonomi adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami, terdapat banyak teori, rumus dan hitungan, lebih tertarik pada bidang lain seperti kegiatan ekstrakurikuler, dan belum sepenuhnya mengetahui manfaat dan fungsi dari mata pelajaran Ekonomi.

Sehingga salah satu upaya untuk membangkitkan minat siswa agar memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran Ekonomi adalah guru sebaiknya mampu menciptakan suasana belajar yang dapat menarik perhatian siswa. Karena sesuatu yang

---

menarik perhatian akan menimbulkan minat belajar siswa (Meyanasari & Widiyanto, 2017).

### **Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko**

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko. Hal ini dapat dilihat pada variabel motivasi bahwa nilai signifikan  $> \alpha$  ( $0,184 > 0,05$ ). Namun variabel motivasi diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif yakni  $0,141$ . Artinya, apabila motivasi belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa juga akan tinggi dan sebaliknya, jika motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa juga akan rendah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harun, Yusof, Jamaludin & Hassan (2012), Jovanovic & Matejavic (2014), Sulisworo & Suryani (2014), Jeffrey & Zein (2017), Cools, Vanderheyden & Backhaus (2014) yang menyebutkan terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Namun ada beberapa penelitian juga yang mendukung hasil pada penelitian ini, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Putri & Isnani (2015), Yuswadi (2017) dan Wulandari (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan kategori motivasi belajar siswa kelas XI IPS diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sooko terhadap mata pelajaran Ekonomi pada kategori rendah sebesar  $12,5\%$ , pada kategori sedang sebesar  $78,5\%$  dan pada kategori tinggi sebesar  $8,9\%$ . Artinya, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi cenderung sedang.

Salah satu penyebab terjadinya perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain lingkungan sekolah yang berbeda, karakter siswa yang berbeda, dan standar mutu sekolah yang berbeda (Putri & Isnani, 2015). Karena pada dasarnya hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2015) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian dalam hasil belajar.

## **Pengaruh Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko**

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko. Hal ini dapat dilihat pada variabel cara belajar diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai negatif yakni  $-0,032$ . Selain itu, pada variabel minat bahwa nilai signifikan  $> \alpha$  ( $0,774 > 0,05$ ). Artinya, variabel cara belajar tidak berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar sesuai dengan hipotesis awal, yakni apabila cara belajar siswa baik maka hasil belajar siswa akan rendah dan sebaliknya, jika cara belajar siswa kurang baik maka hasil belajar siswa akan tinggi.

Hasil uji t pada penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal dan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hayutika & Subowo (2016), Rahmat, Eprillison & Wati (2017), Widianti & Haryati (Widianti & Haryati, 2017), Nutrisiana (2013) dan Yusron (2013) yang menyebutkan terdapat pengaruh positif dan signifikan cara belajar terhadap hasil belajar.

Sedangkan kategori cara belajar siswa kelas XI IPS diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sooko terhadap mata pelajaran Ekonomi pada kategori kurang baik sebesar 9,6%, pada kategori sedang sebesar 80% dan pada kategori tinggi sebesar 10,3%. Artinya, cara belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi cenderung sedang.

Salah satu penyebab terjadinya perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain lingkungan sekolah yang berbeda, karakter siswa yang berbeda, dan standar mutu sekolah yang berbeda (Putri & Isnani, 2015). Karena pada dasarnya hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2015) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian dalam hasil belajar. Yakni faktor internal (keluarga, intelegensi & bakat, minat & motivasi, dan cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar).

Sesuai dengan pendapat diatas, pada penelitian ini minat merupakan variabel dominan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dalam hal ini berkesinambungan dengan cara belajar. Bahwa ketika siswa sudah memiliki minat yang rendah untuk belajar mata pelajaran ekonomi, sebaik apapun cara belajar yang dia lakukan maka tidak akan

mempengaruhi nilai hasil belajarnya.

### **Pengaruh Minat, Motivasi dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko**

Berdasarkan hasil analisis uji F menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat, motivasi dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan  $< \alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ). Selain itu, berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 13,1% artinya bahwa sebesar 13,1% variabel bebas (minat, motivasi dan cara belajar) berkontribusi terhadap variabel terikat (hasil belajar) sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat, motivasi dan cara belajar bukan satu-satunya variabel yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sooko. Hal ini disebabkan masih terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Menurut Dalyono (2015) berpendapat bahwa terdapat faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, salah satunya adalah minat, motivasi dan cara belajar. Dengan adanya minat belajar yang tinggi maka akan mempengaruhi motivasi siswa untuk berusaha belajar dengan melakukan cara belajar yang baik agar tercapai hasil belajar yang tinggi. Sehingga dalam penelitian ini, variabel minat menjadi variabel yang mendominasi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh adanya beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang dilakukan oleh Meyanasari & Widiyanto (2017) yang berjudul pengaruh minat dan cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 kota Magelang tahun ajaran 2015/2016 dengan hasil penelitian secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan minat dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa. Dan penelitian yang dilakukan oleh Nutrisina (2013) yang berjudul pengaruh motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang tahun ajaran 2012/2013 dengan hasil penelitian secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan berdasarkan data-data yang telah diolah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif minat, motivasi, dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko. Sedangkan minat adalah variabel dominan yang mempengaruhi hasil belajar pada penelitian ini.

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih kompleks yakni menyangkut faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cools, E., Vanderheyden, K., & Backhaus, K. (2014). The Impact of Student Style Differences and Motivation on Learning Outcomes in Management Education : An International Inquiry, *9*(2), 85–100.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Deswita, A. P., & Dahen, L. D. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X DI SMKN 1 Sawahlunto. *Journal of Economic and Economic Education*, *2*(1).
- Djaali. (2014). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. (Tarmizi, Ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gintings, A. (2008). *ESENSI PRAKTIS: Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Harun, N. F., Yusof, K. M., Jamaludin, M. Z., & Hassan, S. A. H. S. (2012). Motivation in Problem-based Learning Implementation, *56*, 233–242. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.650>



- Hasan, I. (2006). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hayutika, T. L., & Subowo. (2016). Pengaruh Cara Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 679–692.
- Jeffrey, I., & Zein, A. (2017). The Effects Of Achievement Motivation, Learning Discipline And Learning Facilities On Student Learning Outcomes. *International Journal of Development Research*, 7(9), 15471–15478.
- Jovanovic<sup>a</sup>, D., & Matejevic, M. (2014). Relationship between Rewards and Intrinsic Motivation for Learning – Researches Review. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 149, 456–460. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.08.287>
- Meyanasari, S., & Widiyanto. (2017). Pengaruh Minat Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPSMAN 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 602–611.
- MS, A. T. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar Matematika, Dan Sikap Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMAN 2 Watampone. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 5(2), 259–278.
- Nursalim, M., Satiningsih, Hariastuti, R. T., Savira, S. I., & Budiani, M. S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nurtia, W., Ramayani, C., & Sumarni. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Fasilitas Belajar Di Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sutera. *Journal of Economic and Economic Education*, 5(2), 209–216.
- Nutrisiana, D. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(2), 97–102.



- Prakoso, A. F., Trisnawati, N., & Susatyo, Y. (2018). *Pembuatan Kuisisioner Online Dengan Google Form dan Uji Validitas, Reliabilitas, Transformasi Skor menjadi Skala Berbasis SRS dengan Software SolAnd*. (A. Soejoto, Ed.). Surabaya: Pusat Studi Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNESA.
- Rahmat, S., Eprillison, V., & Wati. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran, Konsep Diri Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Adabiah 2 Padang. *Journal of Economic and Economic Education*, 5(2).
- Rohmah, N. (2015). *Psikologi Pendidikan*. (Sutomo, Ed.). Yogyakarta: Kalimedia.
- Sarwono, J. (2006). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. (D. Hardjono, Ed.). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sulisworo, D., & Suryani, F. (2014). The Effect of Cooperative Learning , Motivation and Information Technology Literacy to Achievement. *International Journal of Learning & Development*, 4(2), 58–64. <https://doi.org/10.5296/ijld.v4i2.4908>
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. (S. Suyantoro, Ed.). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Widianti, Y., & Haryati, Y. T. (2017). Pengaruh Cara Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi XI IPS SMAN 1 Jepon. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 304–312.
- Yusron, M. (2013). Pengaruh Cara Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Al-IRSyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(2), 60–66.